

PENGARUH HARGA TAS BORDIR MOTIF ACEH TERHADAP PERMINTAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA BATU, KABUPATEN BIREUN

Andria Zulfa

Dosen Program Studi Ekonomi Universitas Malikussaleh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh harga tas bordir motif aceh terhadap permintaan masyarakat di Kecamatan Muara Batu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS, dengan jumlah responden sebanyak 33 orang yang merupakan pekerja pada sentra industri Tas Bordir Motif Aceh. Data dikumpulkan dengan mengisi kuesioner, data tersebut diolah secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil regresi secara parsial (t), maka diketahui variabel harga (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.765, sedangkan t_{tabel} 2,040, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 , yang bermakna bahwa variabel harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan masyarakat.

Kata Kunci: harga, permintaan masyarakat

PENDAHULUAN

Bordir merupakan kerajinan rakyat yang memerlukan ketekunan dalam pengerjaannya. Salah satu produk andalan dari Kabupaten Bireun adalah Tas Bordir Motif Aceh, tepatnya di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu. Tas Bordir Motif Aceh telah berkembang secara alami sejak 20 tahun yang lalu, dan saat ini mampu menyerap sekitar 675 tenaga kerja yang terdiri dari 27 UKM pengrajin bordir. Secara teknis, proses produksi Tas Bordir Motif Aceh masih relatif sederhana dengan lebih mengutamakan keahlian, ketekunan dan kemampuan tinggi para pengrajin dalam memproduksi berbagai bentuk/desain produk. Selain itu bahan baku pun mudah didapatkan.

Dari aspek pasar dan pemasaran, produk Tas Bordir Motif Aceh saat ini sudah sangat meluas, seiring banyaknya permintaan yang datang dari Provinsi Aceh sendiri dan luar daerah. Peluang untuk berkembang juga sangat besar. Menurut Satria (2011) aspek keuangan analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha Tas Bordir Motif Aceh masih dinilai layak untuk dikembangkan karena pada suku bunga 13% pertahun menghasilkan NPV sebesar Rp 98.142.510,00 dan Net B/C rasio lebih besar dari 1 yaitu 1,63. Untuk nilai IRR dalam perhitungan ini sebesar 47,87%, (lebih besar dari tingkat suku bunga 13%), sedangkan untuk PBP 1,7 atau 1 tahun 7 bulan. Usaha Tas Bordir Motif Aceh juga masih dapat dinilai layak pada tingkat nilai sensitivitas penjualan turun 4% dan 5%, Biaya operasional naik 4% dan 5% serta pengaruh keduanya penjualan turun 4% dan biaya operasional naik 4%, Julianda (2007).

Salah satu produk yang selama ini digemari oleh masyarakat/ konsumennya adalah produk souvenir Aceh. Produk tersebut terdiri dari berbagai jenis yang dapat dipakai oleh berbagai kalangan. Produk yang dapat dipakai oleh kaum perempuan misalnya tas, dompet, sandal, bross bahkan gantungan kunci sekalipun. Sedangkan produk souvenir Aceh yang dapat digunakan oleh laki-laki, tidak hanya dalam bentuk dompet, peci dan lain sebagainya, akan tetapi juga termasuk baju koko khas Aceh, dan produk lainnya.

Keputusan pembelian produk souvenir Aceh di Kecamatan Muara Batu tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor harga produk souvenir. Purnomo

(2010) menemukan bahwa harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap Permintaan Souvenir Di Kabupaten Malang. Retno (2012) juga menemukan bahwa variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, harga serta tempat berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Kerajinan tangan Khas Semarang. Kemudian, Julianda (2007), juga menemukan bahwa pendapatan, harga, dan selera berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen membeli souvenir Aceh di Kota Banda Aceh

Dari beberapa fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga terhadap permintaan masyarakat kepada Tas Bordir Motif Aceh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah harga tas Bordir Motif Aceh berpengaruh terhadap permintaan masyarakat di Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Bireun.

METODE PENELITIAN

Data

Data untuk penelitian ini diambil di Kecamatan Muara Batudengan yaitu pada pekerja pembuat Tas Bordir Motif Aceh di Kecamatan Muara Batu yang berjumlah 33 orang. Data diperoleh dengan cara mengedarkan kuisioner kepada pekerja/pengrajin tersebut.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Adapun variabel yang akan didefinisikan yaitu :

1. Permintaan Masyarakat (Y), merupakan keinginan konsumen dalam membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama priode waktu tertentu. Indikator dari permintaan masyarakat adalah pendapatan, kebutuhan dan minat beli.
2. Harga (X), adalah Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar terhadap suatu produk tertentu. Indikator dari harga adalah harga awal dan keterjangkauan harga.

Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan alat statistik menggunakan metode Analisis Linier Sederhana melalui sarana program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). (Sugiono, 2009).

$$Y = a + bX + e_i$$

Dimana:

- Y = Permintaan Masyarakat
a = Konstanta
b₀ = Koefisien Regresi
X = Harga
e_i = *Error Term*

Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum data diolah, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas. Singarimbun (2008) validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, yang diamati melalui nilai kritis korelasi *product moment* (r tabel). Apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih

besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat keyakinan 95 persen dapat diartikan bahwa item pernyataan tersebut valid.

Sementara reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Malhotra (2006). Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolok ukur reliabilitas kuesioner penelitian dapat dilihat dari nilai cronbach alpha melalui perhitungan statistik. Koefisien atau nilai cronbach alpha yang dapat diterima di atas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji realibilitas dan validitas, kemudiandata juga dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji yang digunakan adalah uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005) Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat Probability plot yang membandingkan dstribusi komulatif dari distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan plotting dan residual normal, maka garis menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal sesungguhnya. Kemudian Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi pengukuran dalam penelitian ini diantaranya jenis kelamin, usia, status, fakultas/jurusan, angkatan/semester. Rangkuman atas karakteristik responden dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	Frekwensi	Persentase
Valid	Pria	11	33.3
	Wanita	22	66.7
	Total	33	100.0

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, maka dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 11 orang atau 33,3% dari jumlah seluruh responden. Sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 22 orang, atau 66,7% dari jumlah seluruh responden dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa, responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pada saat pembagian kuesioner, responden yang banyak ditemukan adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Usia Responden

	Usia	Frekwensi	Persentase
Valid	20-25	5	15.2
	26-30	17	51.5
	31-35	8	24.2
	36-40	3	9.1
	Total	33	100.0

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan karakteristik usia responden, maka diketahui responden yang berusia 20-25 tahun adalah sebanyak 5 orang, atau 15,2% dari jumlah responden. Responden yang berusia 26-30 tahun adalah sebanyak 17 orang, atau 51,5% dari jumlah responden. Responden yang berusia 31-35 tahun adalah sebanyak 8 orang, atau 24,2% dari jumlah responden.. Sedangkan sisanya adalah responden yang berusia 36-40 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 9,1% dari jumlah responden.

Tabel 3. Karakteristik Status Pendidikan Responden

		Frekwensi	Persentase
Valid	SMP	3	9.1
	SMU	25	75.8
	PERGURUAN TINGGI	5	15.2
	Total	33	100.0

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Berdasarkan karakteristik Status pendidikan, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 orang responden adalah lulusan SMP, atau 9,1% dari jumlah responden. 25 responden lulusan SMU. Dan sisanya 5 adalah responden yang sedang duduk dibangku kuliah sebanyak 15,2%.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan kan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Validitas Item Pernyataan

Variabel	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Ket
Harga (X)	X ₁	0,445	Valid
	X ₂	0,592	Valid
	X ₃	0,425	Valid
Permintaan Masyarakat (Y)	Y ₁	0,581	Valid
	Y ₂	0,685	Valid
	Y ₃	0,333	Valid

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari pada 0,30 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 5\%$). Maka dapat diambil suatu kesimpulan, hal ini menunjukkan bahwa seluruh item yang ada tidak harus diganti dan sudah layak untuk digunakan karena sudah memenuhi standar kelayakan (*valid*).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Uji reliabilitas yang dipergunakan adalah untuk sekali pengambilan data dan untuk menganalisis kuesioner yang skalanya bukan 0 dan 1 digunakan rumus *alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$, (Ghozali, 2006: 42).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

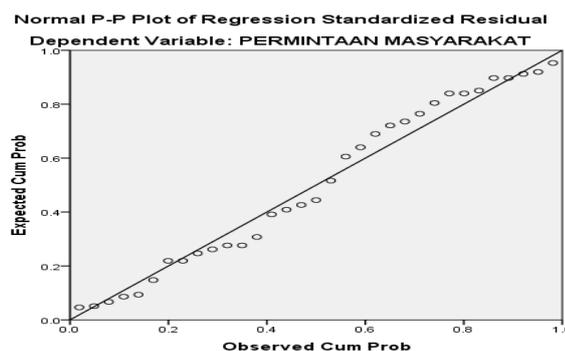
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X	.671	3	Reliabel
Y	.699	3	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel adalah berada pada tingkat lebih besar dari pada 0,60 ($> 0,60$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel sudah memiliki tingkat kehandalan yang baik.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

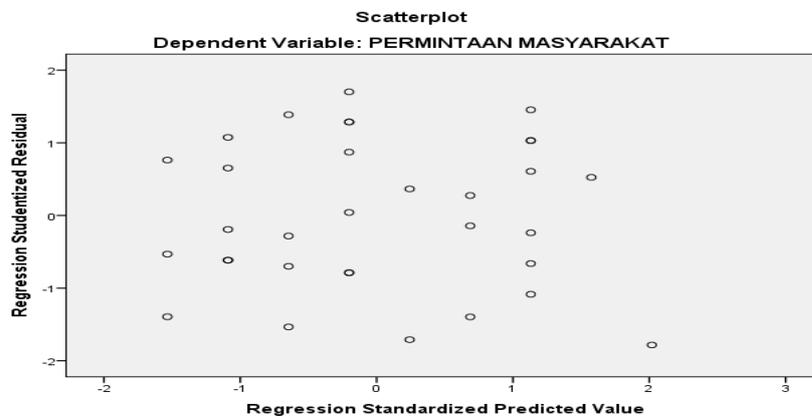


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Dari gambar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data-data menyebar pada sekitar garis diagram dan model, berada tepat di atas garis normal. Hal ini berarti bahwa seluruh data yang diperoleh sudah terdistribusi secara normal dan dapat digunakan untuk mengetahui hasil penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari rasidual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukkan variabel independen.

Berdasarkan kedua pengujian asumsi klasik di atas menunjukkan bahwa model regresi sederhana yang diperoleh tidak mengalami penyimpangan asumsi klasik sehingga efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil output tersebut dapat terlihat dalam lampiran dan ringkasan, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Tingkat Signifikansi
X Harga	8,901	4,765	0,000
a. Konstanta	0,222	1,154	0,257

R = 0,793
 R_{Square} = 0,628
 t_{tabel} = 2,040

Keterangan :
 - Jumlah data observasi : 33
 - Variabel Dependen : permintaan masyarakat
 - Signifikan pada level 5 %

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2015

Dengan demikian model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebagai berikut: $Y = 0,222 + 8,901 X$,

Dimana 0,222 adalah bilangan konstanta yang diperoleh dari hasil regresi dan 8,901 adalah koefisien regresi dari harga. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh harga terhadap permintaan masyarakat adalah sebesar 8,901

dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti pengaruh harga adalah searah dengan permintaan masyarakat. Dengan kata lain harga mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan masyarakat. Variabel harga yang berpengaruh secara positif terhadap permintaan masyarakat dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,765 > t_{tabel} 2,040$ artinya jika ditingkatkan variabel sebesar satu satuan maka permintaan masyarakat akan meningkat sebesar 8,901.

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diketahui nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,793. Yang berarti bahwa hubungan yang terjadi antara variabel independen harga dengan variabel dependen permintaan masyarakat adalah sebesar 79,3% yang merupakan bahwa hubungan yang terjadi antara harga dengan variabel dependen permintaan masyarakat adalah sedang dan positif. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel harga mempengaruhi permintaan masyarakat (Y) adalah sebesar 62,8% yang artinya permintaan masyarakat dapat dijelaskan oleh harga. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu hasil produksi. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel harga mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan masyarakat.

Uji Statistik secara parsial (uji t)

Berdasarkan hasil regresi secara parsial yang terdapat pada Tabel 6 di atas, maka diketahui variabel harga (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,765 sedangkan t_{tabel} adalah 2,040. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan masyarakat di Kecamatan Muara Batu dengan hubungan antar variabel yang sedang dan positif yaitu sebesar 0,793. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,628, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel harga mempengaruhi permintaan masyarakat (Y), yang artinya permintaan masyarakat dapat dijelaskan oleh harga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka rekomendasi saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian telah menunjukkan bahwa harga memberikan pengaruh positif terhadap permintaan masyarakat, sehingga diupayakan harga yang ditawarkan kepada masyarakat disesuaikan dengan kualitas produk yang dihasilkan.
2. Bagi pekerja juga disarankan untuk memberikan yang terbaik kepada konsumennya, supaya para konsumen menjadi betah berbelanja tas bordir motif aceh.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama perlu melakukan penelitian yang lebih komprehensif,

dikarenakan penelitian masih dalam ruang lingkup yang masih sederhana dan terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis: Teori dan Kasus Solusi*. Yogyakarta:BPFE.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro (Edisi ke-2)*. Jakarta: BPFE
- Julianda, Eka. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Souvenir Aceh di Kota Banda Aceh*. Universitas Serambi Mekkah.
- Ghozali, Iman. (2005). *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, (2001). *Ekonomitrika*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kadariah, dkk. (2004). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Malhotra, Naresh K. (2006). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Purnomo, Andi. (2010). *Pengaruh Harga dan Kualitas Terhadap Permintaan Souvenir di Kabupaten Malang*. UNM
- Retno, Indah. (2012). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Kerajinan tangan Khas Semarang*. Universitas Muria Kudus.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudarman, Ari. (2000). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian*. Bandung. Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian. (2008). *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- Sudarsono. (2003). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Pustaka Alhusna